

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi tentu tidak terlepas dari gaya bahasa. Gaya bahasa berkaitan erat dengan pilihan kata atau diksi. Persoalan ketepatan pemilihan kata berkaitan dengan masalah makna kata dan kosa kata yang dimiliki seseorang. Khairi, dkk. (2020:20) mengatakan bahwa gaya bahasa dalam karya sastra berfungsi untuk memperindah karya sastra tersebut. Penggunaan gaya bahasa memberikan warna, kedalaman, dan keindahan pada teks, sehingga mampu menarik perhatian pembaca dan menambah makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra tentunya berbeda dengan penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari. Simamora, dkk. (2023:127) mengatakan bahwa penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam karya sastra. Penggunaan bahasa dalam karya sastra merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia makna dan citraan serta suasana yang akan dituangkan oleh pengarang. Gaya bahasa dalam karya sastra merupakan sarana sastra yang turut memberikan kontribusi sangat berarti dalam memperoleh efek estetik dan penciptaan makna. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan bagian dari sastra yang memberikan nilai estetika dan sering dijadikan oleh orang untuk menilai baik buruknya seseorang. Seseorang yang memiliki banyak kosa kata, maka semakin banyak pula gaya bahasa yang digunakan.

Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah sarkasme. Sarkasme merupakan majas atau gaya bahasa yang mengandung celaan yang merendahkan dan mengejek. Penggunaan sarkasme merupakan usaha dalam melontarkan kata-kata kasar yang dilakukan dengan sengaja mengejek. Lutfiyani, dkk. (2020:271) mengatakan bahwa sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Ia adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sarkasme dapat saja bersifat ironis, dapat juga

tidak, tetapi yang jelas adalah bahwa gaya bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. Dapat diartikan sarkasme merupakan kata-kata yang diutarakan secara kasar dan menyakiti hati orang lain.

Penggunaan bahasa sarkasme banyak disampaikan melalui media sosial. Media sosial merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk menghubungkan masyarakat di seluruh dunia dengan memanfaatkan internet. Media sosial yang paling sering digunakan oleh pengguna internet untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi secara global yaitu Twitter, Facebook, Instagram, Tiktok, dan Youtube. Salah satu media sosial yang cukup populer di kalangan masyarakat yaitu Instagram. Hal tersebut didukung oleh Handayani (2023:927) bahwa di awal tahun 2022, 52,3% audiens iklan Instagram di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 47,7% adalah laki-laki. Statistik dan tren Instagram penting untuk tahun 2022 yakni pengiklan dapat mencapai 1,440 miliar pengguna di Instagram pada Juli 2022, menempatkannya di peringkat ke-4 platform media sosial paling aktif di dunia. Meta tampaknya telah merevisi data dasarnya untuk jangkauan Instagram pada Q2 2022, sehingga saat ini Meta tidak dapat memberikan angka akurat untuk pertumbuhan audiens iklan Instagram dari tahun ke tahun. Namun, angka terbaru menunjukkan bahwa sekitar 18,1% dari semua orang di bumi menggunakan Instagram saat ini.

Masyarakat secara kreatif dan inovatif mulai menggunakan media sosial. Bukan hanya untuk mencari hiburan, mencari informasi maupun pengetahuan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media bisnis untuk menghasilkan uang. Salah satu media sosial yang banyak digunakan sebagai media bisnis untuk menghasilkan uang adalah Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto, menerapkan filter digital lalu membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk Instagram itu sendiri (Feroza dan Misnawati, 2020: 33). Instagram kerap dijadikan oleh segelintir orang untuk mencari uang, baik dengan berjualan produk maupun jasa. Media sosial Instagram menjadi salah satu sarana yang menjanjikan untuk meraup keuntungan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aryani (2022:468) mengemukakan bahwa Instagram berevolusi dari sekedar layanan berbagi foto populer yang kini telah menjadi salah satu sarana untuk berpromosi

yang sangat menjanjikan, terutama di Indonesia.

Media sosial Instagram juga digunakan oleh peserta *reality show* “*Master Chef Indonesia*” salah satunya adalah Belinda Christinan Sianto. *Master Chef Indonesia* tahun 2022 adalah acara kuliner yang dipadukan dengan elemen-elemen kompetisi sehingga acara tersebut merupakan acara dengan format yang cukup unik. Acara dengan format gabungan seperti itu tidak banyak ditemui dalam pertelevisian di Indonesia. Belinda merupakan salah satu dari 24 peserta, pada acara *reality show* itu ia meraih juara 1 *Master Chef* season 11. Namun, kemenangannya banyak diprotes oleh warganet. Tidak sedikit warganet menuliskan kata-kata kasar atas kekesalan mereka di kolom komentar Instagramnya. Penggunaan bahasa sarkasme yang ditemukan pada kolom komentar akun Instagram @Belinda.mc111 di antaranya, “Keren, selamat ya. *Btw abis* berapa miliar? *Nyogoknya*”, “Juara kok *skill* masak sama *kek* anak SD”, “Cie, juara masak yang *gak nguasai* ilmu perdapuran”, dan masih banyak komentar lainnya yang mengandung sarkasme. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bahasa Sarkasme pada Kolom Komentar di Akun Instagram *Belinda.mc111*”.

Alasan *pertama* penelitian ini adalah Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer dibandingkan media sosial lainnya. Oleh karena itu, Instagram dapat menjadi media untuk berbagai informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan, dari anak-anak hingga orang tua. Instagram juga memiliki banyak fitur yang sangat berguna dan menghibur bagi pengguna. Hal tersebut didukung oleh pendapat Yurieff (dalam Watajdid, dkk., 2021:164) yang mengatakan bahwa Instagram tidak hanya sekedar platform berbagi foto dan video semata. Saat ini ada lebih dari 90 juta pengguna di dunia yang menggunakan aplikasi Instagram sebagai sarana untuk belanja *online*.

Kedua, sarkasme sering digunakan seseorang untuk meluapkan dan mengekspresikan emosi dengan menggunakan kata-kata kasar, terutama di media sosial. Hal ini yang membuat kebiasaan masyarakat menggunakan bahasa yang kasar ketika meluapkan amarah kepada lawan tuturnya. Semua orang di media

sosial diizinkan untuk mengekspresikan diri dan berbagi pendapat mereka. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh warganet yang meneriakkan kata-kata kasar dalam sebuah ucapan, tidak dapat dipungkiri bahwa luapan emosi dan ekspresi tersebut tidak benar (Saadillah, dkk., 2023:1446). Rasa iri warganet terhadap subjek unggahan menyebabkan masalah ini. Selanjutnya Saadillah, dkk. (2023:1438) juga menjelaskan bahwa warganet di media sosial banyak menggunakan bahasa kurang santun, ini disebabkan dari latar belakang kebiasaan mereka. Hal ini yang membuat banyaknya ditemukan bahasa kasar di kolom komentar Belinda pemenang Master Chef Indonesia.

Ketiga, penggunaan bahasa sarkasme menjadi kebiasaan di kalangan anak muda zaman sekarang, salah satunya bisa dilihat pada kolom komentar di akun Instagram @Belinda.mci11 yang memiliki problematik dan *viral* pada November 2023. Saadillah, dkk. (2023:1438) juga menyampaikan pendapatnya bahwa salah satu tantangan terbesar dalam berinteraksi dengan generasi muda saat ini adalah dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini mempengaruhi sentimen nasionalis dan kecintaan terhadap bahasa Indonesia yang mulai pudar, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi berdampak signifikan terhadap penggunaan bahasa, terutama di kalangan pelajar yang sering menggunakan bahasa kotor dan tidak sopan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

- a. Instagram merupakan media sosial yang lebih populer dibandingkan media sosial lainnya
- b. Sarkasme sering digunakan seseorang untuk meluapkan dan mengekspresikan emosi dengan menggunakan kata-kata kasar.
- c. Penggunaan kata sarkasme yang sering diucapkan dan menjadi kebiasaan di kalangan anak muda zaman sekarang salah satunya pada kolom komentar di akun Instagram @Belinda.mci11 yang memiliki problematik dan *viral* pada november 2023.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, fokus masalah penelitian ini adalah bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *@Belinda.mci11*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11*?

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11* diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian bahasa yang berkembang di era digital, khususnya terkait bagaimana gaya bahasa sarkasme dipengaruhi oleh media sosial.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran gaya bahasa sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan ilmiah dalam rangka upaya penambahan pengetahuan tentang sarkasme pada kolom komentar akun Instagram.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bentuk-bentuk dan makna yang terkandung dalam sarkasme pada kolom komentar di akun Instagram *Belinda.mci11*.

1.7 Definisi Istilah

Berikut ini penulis akan menguraikan mengenai beberapa istilah yang ada dalam judul untuk menghindari adanya perbedaan persepsi dalam memaknai topik yang akan dikaji, antara lain:

- a. Sarkasme adalah gaya bahasa sindiran yang mengandung ejekan serta dapat menyinggung dan menyakiti perasaan seseorang.
- b. Komentar adalah ulasan, pendapat, atau tanggapan terhadap suatu hal.
- c. Instagram adalah salah satu saluran media yang sangat berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan apalagi generasi milenial sekarang.